Antisipasi Bencana Hidrometeorologi, Pemkab Pasuruan Prioritaskan Penanganan Kedaruratan di Lokasi Terdampak Banjir

Selasa, 18 Januari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memprioritaskan penanganan kedaruratan akibat banjir yang disebabkan oleh tingginya curah hujan. Fokus penanganan meliputi penyediaan makanan, minuman, air bersih, dan kesehatan warga terdampak. Wakil Bupati Mujib Imron, bersama BPBD dan Dinas Kesehatan, meninjau lokasi banjir di tiga kecamatan dan menyerahkan bantuan berupa paket sembako, makanan siap saji, dan biskuit kepada korban banjir.

Normalisasi Sungai Rejoso menjadi prioritas utama dalam penanganan kedaruratan. Wakil Bupati menyampaikan urgensitas normalisasi sungai tersebut kepada Gubernur Jawa Timur, berharap agar normalisasi dapat segera dilakukan. Sungai Rejoso, yang merupakan sungai cukup panjang, mengalami peningkatan debit air saat hujan tinggi, menyebabkan banjir di beberapa wilayah Kabupaten Pasuruan.

Wakil Bupati juga meminta kerjasama dari perusahaan-perusahaan di Kabupaten Pasuruan untuk membantu penanganan kedaruratan. Ia juga menindaklanjuti laporan warga terkait data kependudukan yang terkena banjir, dan akan berkoordinasi dengan Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Pasuruan untuk penanganan data yang diperlukan.

Selain penanganan kedaruratan, Pemkab Pasuruan juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air (PU SDA) Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas untuk meminimalisir dampak banjir. Upaya ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat yang terdampak bencana hidrometeorologi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.